

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG**

Kehamilan adalah bagian dari tahapan atau siklus hidup seorang wanita. Kehamilan juga disebut sebagai periode penting dalam siklus kehidupan wanita. Sebagai bagian dari siklus hidup seorang wanita, kehamilan merupakan proses yang normal, alami dan sehat, bukan suatu penyakit atau kelainan. Meskipun kadang-kadang perubahan tubuh ibu hamil menimbulkan reaksi yang tidak nyaman, tetapi hal tersebut bukanlah suatu penyakit yang perlu ditangani secara medis, kecuali oleh karena faktor tertentu keadaan semakin memburuk (terjadi komplikasi) (Bartini, 2012)

Salah satu ketidaknyamanan yang dirasakan ibu adalah konstipasi. Konstipasi adalah penurunan frekuensi buang air besar yang disertai dengan perubahan karakteristik feses yang menjadi keras sehingga sulit untuk dikeluarkan dan dapat menyebabkan kesakitan yang hebat pada penderitanya. Pada kehamilan, konstipasi terjadi pada 10-40% wanita (Vazquez, 2010).

Berdasarkan studi pendahuluan kunjungan pada ibu hamil trimester 3 di PMB Sri Wahyuni ada 180 orang. Mulai dari bulan februari-maret 2018, nyeri punggung 54 (30%), sering kencing 36 (20%), pusing 36 (20%), konstipasi 18 (10%), keputihan 18 (10%), kram kaki 9 (5%) edema kaki 9 (5%). Menurut hasil penelitian yang dilakukan Krisnawati dkk 2016 di Provinsi Jawa Timur terdapat ibu hamil sebagian besar (54,2%). Menurut hasil penelitian yang dilakukan Krisnawati dkk 2016 di Provinsi Jawa Timur terdapat ibu hamil sebagian besar (54,2%). Dan hasil pengkajian pada tahun 2020 di PMB Sri Wahyuni Surabaya, di dapatkan data pada bulan January-Maret ada 253 ibu hamil trimester III terdapat keluhan kram kaki sebanyak 58 orang (19,9%), odema kaki sebanyak 39 orang (13,4%), sering kencing 40 orang (13,7%), nyeri punggung sebanyak 60 orang (21,6%), konstipasi sebanyak 33 orang (11,3%), dan keluhan lain lain sebanyak 28 orang (9,6%).

Konstipasi terjadi disebabkan oleh hormon progesteron, hormon yang mereklaksi otot polos (otot yang mengontrol gerakan yang tidak di sadari) saat hamil, memiliki efek samping yang tidak diinginkan karena merelaksasi semua otot polos dalam tubuh, termasuk seluruh otot saluran cerna. Selain itu, bayi yang sedang tumbuh dapat menekan lambung sehingga ruang untuk mencerna makanan lebih kecil. Selama kehamilan, perlambatan atau penurunan peristaltik di seluruh bagian kolon, yang disebabkan oleh relaksasi otot polos akibat pengaruh progesteron, dapat menimbulkan konstipasi. Pergeseran dan tekanan pada usus akibat pembesaran uterus atau bagian presentasi juga dapat menurunkan motilitas pada saluran gastrointestinal sehingga menyebabkan konstipasi. Selain itu, masalah konstipasi ini dapat diperburuk oleh peningkatan absorpsi cairan di kolon akibat tingginya kadar aldosteron dan angiotensin, juga karena pengaruh pemberian tablet zat besi oral (holmes, 2011). Bila konstipasi tidak segera di tangani akan berdampak timbulnya wasir dan kemudian akan menyebabkan kesulitan saat persalinan pervaginaan akibat wasir didekat jalan lahir dan ibu tidak boleh mengejan terlalu keras (holmes, 2011).

Penatalaksanaan awal konstipasi yaitu dengan perubahan gaya hidup. Perubahan gaya hidup tersebut yaitu berupa konsumsi makanan berserat (seperti biskuit yang dari jagung atau gandum) setidaknya 10gr perhari pada 77% wanita hamil dengan keluhan konstipasi (irianti, halida, dkk, 2013).

Ada beberapa cara yang dapat dicoba untuk mengurangi keluhan konstipasi pada wanita hamil, yaitu Asupan cairan dengan minum air minimal 8 gelas perhari, Konsumsi buah plum, Istirahat cukup, Minum air hangat, Makan makanan berserat dan mengandung serat alami, misalnya kacang-kacangan, seledri, brokoli, wortel, kacang hijau, dan bayam, Memiliki pola defekasi yang baik dan teratur, buang air besar segera setelah ada dorongan dan pipis secara teratur (marmi, 2011).

## **1.2 RUMUSAN MASALAH**

Bagaimana asuhan kebidanan *continuity of care* pada Ny. S Dengan konstipasi di PMB Sri Wahyuni, S,ST surabaya.

### 1.3 TUJUAN PENELITIAN

#### 1.3.1 Tujuan Umum

Memberikan asuhan kebidanan pada Ny. S secara *continuity of care* dengan konstipasi di PMB Sri Wahyuni

#### 1.3.2 Tujuan Khusus

1. Melakukan pengkajian pada Ny. S dengan konstipasi
2. Menyusun diagnosa kebidanan dan atau masalah kebidanan pada Ny. S dengan konstipasi
3. Merencanakan asuhan kebidanan pada Ny. S dengan edema kaki
4. Melaksanakan asuhan kebidanan secara *continue* pada Ny. S dengan konstipasi
5. Melakukan evaluasi kebidanan yang sudah diberikan
6. Melakukan pencatatan kebidanan dalam bentuk pendokumentasian SOAP

### 1.4 MANFAAT

#### 1.4.1 Bagi Penulis

Menambah pengetahuan dan informasi yang telah diperoleh tentang penyebab, gejala, komplikasi, serta penatalaksanaan keluhan konstipasi pada masa kehamilan, melakukan asuhan kebidanan *continuity of care* mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, dan BBL

#### 1.4.2 Bagi tempat pelayanan

Memberikan masukan dan informasi tentang penerapan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan keluhan konstipasi, ibu bersalin, ibu nifas dan neonatus sesuai dengan standar pelayanan yang berlaku dan ilmu yang berkembang.

#### 1.4.3 Bagi peneliti

Mendapatkan kesempatan untuk terampil dalam melakukan tindakan secara *continuity of care* serta dapat menentukan rencana dan tindakan untuk mengatasi keluhan saat .hami,bersalin,nifas,KB.

#### 1.4.4 Bagi institusi pendidikan

Sebagai metode penilaian akhir bagi mahasiswa untuk menyelesaikan tugas nya dengan benar dan tepat. Serta menjadikan

mahasiswa lebih terampil dalam mengambil suatu keputusan untuk mengatasi masalah yang sesuai dengan tugas dan wewenangnya.

## **1.5 RUANG LINGKUP**

### **1.5.1 Unit Analis**

Unit analisis dalam penelitian ini adalah ibu hamil dengan usia kehamilan ibu  $\geq 38-39$  minggu dengan keluhan konstipasi diikuti mulai hamil sampai dengan bersalin, nifas, dan bayi baru lahir usia 2 minggu.

### **1.5.2 Tempat**

Lokasi yang dipilih untuk penelitian ini adalah di PMB Sri Wahyuni S, ST Surabaya.

### **1.5.3 Waktu**

Waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan penelitian ini adalah mulai bulan January sampai dengan Agustus 2020.

### **1.5.4 Metode Penelitian**

#### **1. Rancangan penelitian**

Rancangan penelitian yang digunakan adalah rancangan studi kasus rancangan ini merupakan rancangan penelitian yang dilakukan pada ibu hamil trimester 3 dengan keluhan konstipasi, selama bersalin, nifas, penanganan bayi baru lahir dimulai dari pengkajian data, Analisa, penyusunan rencana tindakan, pelaksanaan, dan evaluasi dari asuhan kebidanan berkelanjutan (*continuity of care*) yang telah diberikan pada pasien yang telah ditunjuk sebagai sampel studi kasus.

Tabel 1.1 Definisi operasional Asuhan kebidanan *continuity of care* dengan konstipasi

Variabel	Definisi operasional	Indikator	Instrument
Asuhan kebidanan <i>continuity of care</i> dengan konstipasi	Rangkaian pelayanan kebidanan yang di dasarkan pada proses pengambilan keputusan dan tindakan yang dilakukan oleh bidan sesuai dengan wewenang dan ruang lingkup praktik kebidanan secara berkelanjutan mulai dari kehamilan UK 35-37 dengan keluhan konstipasi, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir usia 2 minggu,	<p>Asuhan kebidanan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengkajian</li> <li>2. Merumuskan diagnosa dan masalah</li> <li>3. Merencanakan tindakan</li> <li>4. Melaksanakan tindakan</li> <li>5. Melakukan evaluasi</li> <li>6. Mendokumentasikan dalam bentuk SOAP</li> </ol> <p><i>Continuity of care</i> melaksanakan asuhan mulain dari hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir kategori normal :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. BAB sehari sehingga 2hari sekali</li> <li>2. Konsistensi feses lunak</li> </ol> <p>Kategori konstipasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Frekuensi BAB jarang 3hari sekali</li> <li>2. Mengejan dengan keras ketika BAB</li> <li>3. Konsistensi feses keras, kering dan padat.</li> <li>4. Setiap BAB anus terasa panas dan perut terasa tidak enak.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lembar wawancara</li> <li>2. Lembar observasi</li> <li>3. Studi dokumentasi</li> <li>4. Kuesioner</li> </ol>

## 2. Identifikasi *variable* dan definisi operasional

Variabel adalah salah satu yang digunakan sebagai ciri sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan peneliti tentang suatu konsep penelitian tertentu misalnya umu, jenis kelamin, Pendidikan, status perkawinan, pekerjaan, pengetahuan pendapatan, penyakit, dan sebahainya (Notoadmojo, 2008). Variabel yang digunakan dalam studi kasus ini adalah asuhan kebidanan *continuity of care*.

## 3. Prosedur pengambilan dan pengumpulan data

### a. prosedur pengambilan data

pengumpulan data kemudian dilakukan saat ibu melakukan kunjungan ulang di PMB yang dilanjutkan dengan 2 kali kunjungan rumah sebagai implementasi dan evaluasi saat kunjungan ke PMB selanjutnya pada saat persalinan, data

didapatkan melalui pemeriksaan dilanjutkan observasi persalinan yang dilakukan didalam ruang bersalin. Pelaksanaan pertolongan persalinan dilakukan hingga nifas 2 jam pada masa nifas, data didapatkan melalui anamnesa keluhan, pemeriksaan keadaan umum ibu dan bayi di mulai dari nifas 6 jam. Selanjutnya catatan perkembangan masa nifas dilakukan sebanyak 2 kali kunjungan nifas ke rumah klien yaitu saat nifas 1 dan 2 minggu untuk mengetahui derajat perkembangan kesehatan klien serta memberikan konseling tentang alat kontrasepsi kepada ibu.

b. prosedur pengumpulan data

Metode yang dilakukan dalam penelitian laporan tugas akhir ini secara sistematis, meliputi :

1) Studi Kepustakaan

Peneliti membaca dan mempelajari buku buku dan sebagai literature, mengambil data dari jurnal, serta dari profil kesehatan yang berhubungan dengan judul laporan tugas.

2) Studi kasus

Studi kasus (deskriptif) dengan menggunakan pendekatan, pemecahan masalah melalui asuhan kebidanan yang meliputi pengkajian, menganalisa, perencanaan tindakan, penatalaksanaan, rencana asuhan, evaluasi dan dokumentasi. Dalam memperoleh data yang akurat penulis menggunakan alat :

1. Wawancara / Anamnesa

Wawancara/ Anamnesa pada klien meliputi : identitas , klien , riwayat kesehatan klien , riwayat perkawinan , riwayat kehamilan sesuai dengan format pengkajian yang telah digunakan dalam institusi Pendidikan guna memperoleh data yang diperlukan untuk memberikan asuhan kebidanan pada ibu tersebut.

## 2. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik dilakukan secara sistematis mulai dari kepala sampai kaki meliputi inspeksi, palpasi, auskultasi, dan perkusi. Pengkajian psikologis dapat diperoleh dengan saling berinteraksi antara petugas kesehatan dan klien atau keluarga, serta dapat mengetahui respon klien terhadap kondisi yang dialami.

## 3) Studi Dokumentasi (rekam medis)

Studi dokumentasi dilakukan dengan mempelajari status kesehatan ibu yang bersumber dari catatan bidan dan hasil pemeriksaan penunjang lainnya yaitu buku KIA yang dapat memberi informasi dalam menyelesaikan tulisan ini.

## 4) Instrument Penelitian

Instrument penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya, agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Instrument pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Dalam memperoleh data yang akurat penulis menggunakan Teknik anamnesa, pemeriksaan fisik, studi documenter (rekam medis), diskusi.

